Studi Kasus – Naming System membuat program sistem penamaan dan penemuan/penerjemahan nama ke alamat entitas object RPC

Sistem Tedistribusi – 2019/202 Henry Saptono, M.Kom

Flat naming - Broadcasting



- Dalam studi kasus ini kita akan berlatih untuk menerapkan mekanisme penamaan entitas (dalam hal ini sebuah object/RPC) dengan model Flat Naming dan menerapkan mekanisme penemuan (resolusi nama) suatu entitas dengan metode broadcasting
- Untuk meknisme penamaan entitas yang terstruktur dalam studi kasus ini tidak akan dicoba

Maksud dan Tujuan



- Adapun maksud dari studi kasus ini adalah agar mahasiswa mengerti dan memahami seperti apakah sistem penamaan datar (*flat naming*) dan mekanisme penamaannya serta mekanisme penemuan (resolusi) nama ke suatu entitas yang dimaksud (*name resolution*) dengan metode broadcast
- Sedangkan tujuan dari studi kasus ini adalah membuat sebuah sistem (program) yang berfungsi sebagai sistem penamaan datar (flat naming) dan penemuan/penerjemahan nama (name resolution)

Skenario



- Sistem penamaan:
 - Entitas → object RPC
 - Format nama entitas → string (ex. rpcobj)
 - Format alamat entitas (access point) → string (ex. tcp://10.0.0.1:7777)
 - Memetakan nama ke alamat (ex. rpcobj → tcp://10.0.0.1:7777)
 - Registrasi dan update nama → entitas memanggil prosedur pada server sistem penamaan secara unicast untuk operasi:
 - Registrasi
 - Update
 - Remove

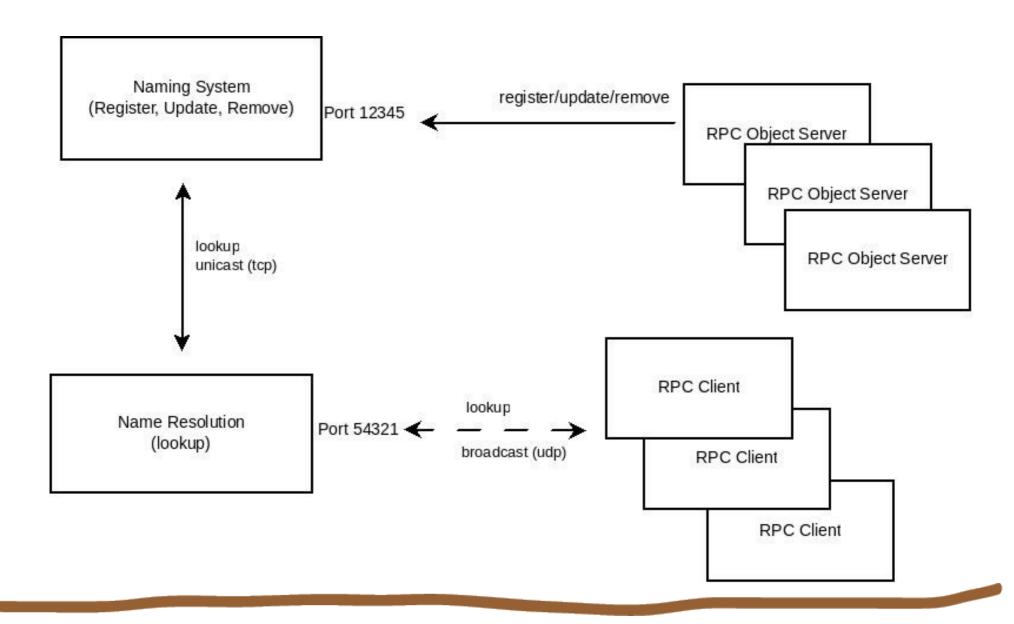
Skenario



- Sistem penemuan/penerjemahan nama (name resolution):
 - RPC Client akan menghubungi sistem penemuan/penerjemahan nama ini ketika RPC Client membutuhkan menemukan alamat dari sebuah entitas (object RPC) dengan melakukan resolusi nama
 - Resolusi nama dilakukan secara broadcast (Protokol UDP) dengan nomor port tujuan 54321. Dengan mengirimkan pesan → <nama entitas> (ex. Rpcobject)

Arsitektur sistem





Langkah-Langkah



- Langkah 1, kita akan membuat kode program yang akan bertanggunagjawab dalam menangani proses registrasi, update dan remove nama
- Langkah 2, uji coba proses registrasi, update dan remove nama
- Langkah 3, kita akan membuat kode program yang akan bertanggunagjawab dalam menangani proses penemuan/penerjemahan nama (name resolution atau looking up)
- Langkah 4, uji coba pemanfaatan sistem penamaan dan penerjemahan nama, dalam kasus pemanggilan remote object RPC



- Sebelum kita membuat kode program yang bertugas untuk melayani proses penamaan beberapa persiapan perlu diperhatikan terkait software yang dibutuhkan:
 - Python 3.x
 - Zerorpc



- Kode program sistem penamaan diberi nama "nameservice.py"
- Kode program ini didalamnya terdapat definisi class NameService yang memiliki 4 methode (register, update, remove dan lookup)
- Dalam kode program ini clas NameService disediakan ke jaringan sebagai Remote Object yang dapat dipanggil melalui alamat dengan alamat tcp://<ip address>:12345
- Kode program ini dapat Anda peroleh di https://elen.nurulfikri.ac.id pada topic 10, dengan nama file study-case.zip



- Uji coba sistem penamaan
- Buka console/terminal, kemudian eksekusi program nameservice.py seperti berikut:

```
# python nameservice.py
```

 Kemudian buka tab/windows console/terminal baru, dan uji registrasi nama entitas dengan perintah berikut:

```
# zerorpc tcp://127.0.0.1:12345 register xyz tcp://192.168.1.9:8888
```

- Perhatikan output di console yang menjalankan nameservice.py!
 (apa hasilnya?)
- Uji lookup:

```
# zerorpc tcp://127.0.0.1:12345 lookup xyz
```

• Lalu perhatikan output di console! (apa hasilnya?)



- Pada langkah 3 kita akan membuat kode program dengan nama "nameresolution.py"
- Kode program ini akan melakukan respon atas permintaan dari RPC Client untuk menemukan alamat dari suatu object RPC dengan berdasarkan nama entitas
- Dalam kode program ini, ada definisi prosedur lookup yang akan melakukan permintaan pemanggilan prosedur lookup nama ke NAMESERVER
- Dalam kode program ini juga ada pembuatan socket untuk menerima pesan broadcast dari RPC Client untuk penerjemahan nama ke alamat entitas, melalui port 54321
- Kode program ini dapat diperloeh di https://elen.nurulfikri.ac.id pada topic 10, dengan nama file study-case.zip



- Pada langkah ke 4 ini kita akan menguji coba pemanfaatan sistem penamaan dan penerjemahan nama, dalam kasus pemanggilan remote object RPC
- Untuk itu silahkan diunduh di https://elen.nurulfikri.ac.id pada topic 10, dengan nama file study-case.zip kode program rpc-server.py (entitas Remote Objcet nya) dan rpc-client.py (entitas RPC Client)
- Kemudian buka 4 jendela/tab console/terminal, lalu jalankan masing masing kode program secara berurutan, pertama nameserice.py, kedua nameresolution.py, ketiga rpc-server.py, dan keempat rpc-client.py

Pertanyaan



- Ketika Anda jalankan ke empat kode program tersebut, maka Anda akan melihat sebuah hasil di console/terminal kode program rpc-client.py hasil berupa angka 300 dan 70, jelaskan angka angka apakah itu? Dan bagaimanakah angka itu diperoleh/dihasilkan?
- Apa yang terjadi jika pada kode program rpc-server.py saat Anda ubah parameter atau variable address = "tcp://0.0.0:6000", menjadi address = tcp://0.0.0.0:7000? Apakah kode program rpc-client.py, ketika dijalankan kembali masih menghasilkan angka 300 dan 70? jelaskan mengapa!
- Derajat/tingkatan transparansi distribusi apa sajakah yang tersedia atau dicapai oleh sistem penamaan dan penemuan nama yang kita coba/buat ini, dalam konteks Pemanggilan remote object RPC oleh RPC Client?



SELAMAT MENCOBA DAN MENGERJAKAN